

DAFTAR PUSTAKA

- [Ditjennak] Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2007. Petunjuk Teknis Produksi dan Distribusi Semen Beku. Jakarta (ID): Ditjennak.
- Ax. RL, MR., Dally, B.A. Didion. R.W. Lenz., CC. Love., Varner. D., Hafez. B & Bellin. ME. 2008. Artificial Insemination. In: Reproduction In Farm Animals. Hafez. ESE and Hafez. B. (Edit). 7th ed. Blackwell Publishing. Australia. pp 365-375.
- Azzahra. F.Y., E.T. Setiatin dan Samsudewa. D. 2016. Evaluasi motilitas dan persentase hidup semen segar Sapi PO Kebumen pejantan muda. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang. Jurnal Sains Peternakan Indonesia, (2):99-107.
- Bintara. S. 2011. Rasio X:Y dan Kualitas Sperma pada Kambing Kacang dan Peranakan Ettawa. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Sains Peternakan, 9(2):65-71.
- Campbell. JR, Campbell KL, Kenealy. MD. 2003. Artificial Insemination. In: Anim. Sci. 41th Ed. New York (US): McGraw-Hill.
- Chenoweth. PJ. 2005. Genetic sperm defect. Theriogenology. 64: 457-468. Dyce. KM, Sack. WO., Wensing. CJG. 1996. Text Book of Veterinary Anatomy. 2nd Ed. Philadelphia: WB. Saunders.
- Fraser. L., Strzeżek, J & Kordan. W. (2014). Post-thaw sperm characteristics following long-term storage of boar semen in liquid nitrogen. Animal Reproduction Science, 147(3–4), 119–127.
- Garner. DL and Hafez. ESE. 2000. Spermatozoa and seminal plasma. In : Hafez. ESE and Hafez. B (eds). Reproduction in Farm Animals. 7th ed. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.
- Gazali. M dan Tambling. 2001. Kriopreservasi Sel Spermatozoa. Hayati 9 (1) : 27-32.
- Hafez. ESE. 1993. Reproduction in Farm Animals: Semen Evaluation. Lea and Febiger, Philadelphia. Hal. 405-423.
- Hafez. B & Hafez. ESE. 2008. Reproduction in Farm Animals. 7th ed. Blackwell Publishing. Australia.
- Hay. MA, King. A, Gartley. CJ, Leibo. SP, dan Goodrowe. KL, 1997. Effects of cooling, freezing and glycerol on penetration of oocytes by spermatozoa in dog.

- Hotamisligil. SM. Toner and Power. RD. 1996. Changes in Membrane Integrity, Cytoskeletal Structure, and Developmental Potential of murine Oocytes After Vitrification In Ethylene Glycol. *Biologt Reprod.* 55:161-168.
- Ihsan. MN. 2011. Penggunaan telur itik sebagai bahan pengencer tris kuning telur dan air kelapa muda pada lama penyimpanan yang berbeda. Skripsi. Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Kamal. AG, Ahmed. A., Amel, Bakhet, Babiker. A. 2005. Comparative studies on reproductive performance of nubian and saanen bucks under the climatic conditions of khaortum. *Jurnal of Animal and Veterinary Advances* 4(11):942-944.
- Kartberg. AJ1., Hambiliki. F., Arvidsson T., Stavreus-Evers. A., Svalander P. 2008. Vitrification with DMSO protects embryo membrane integrity better than solutions without DMSO. *Reprod Biomed Online.* 17(3):378- 84.
- Kostaman. TS., Keman, Sunardi, dan Sutama. IK. 2004. Penampilan Reproduksi Kambing Peranakan Etawah Betina Yang Dikawinkan Dengan Kambing Boer Jantan. *Agrosains* : 17 (3) : 299- 311
- Kusumawati. ED., Leondro. H., Susilawati. T., & Isnaini. N. 2015. Spermatozoa viability of filial ettawa goat after sexing process. In *Proceeding International Seminar Improving Tropical Animal Production For Food Security.* Unhalu Press. Kendari, 3-5 Noveber 2015. pp 127-130.
- LEIBO. SP. 1992. A one step method for direct non surgical transfer of frozen thawed bovine embryo. *Theriogenology* 21: 767-787.
- Lopes. FP. 2002. Semen collection and evaluation in ram. *ANS 33161.* University of Florida.
- Mukaida. T., Takahashi. K., Kasai. M. 2003. Blastocyst cryopreservation: ultrarapid vitrification using cryoloop technique. *Reprod BioMed Online;* 6: 221–225.
- Mumu. MI. 2009. Viabilitas Semen Sapi Simental Yang Dibekukan Menggunakan Krioprotektan Gliserol. *Journal Agroland* 16 (2) : 172-179.
- Newton. SS., Subramoniam T. 1996. Cryoprotectant toxicity in penaeid prawn embryos. *Cryobiology.* 33:172–177.
- Nugroho. Y., Susilawati. T dan Wahjuningsih. S. 2015. Kualitas semen Sapi Limousin selama pendinginan menggunakan pengencer CEP-2 dengan penambahan berbagai konsentrasi kuning telur dan sari buah jambu biji (*Psidium guajava*). *J. Ternak Tropika.* 15 (1): 31-42.
- Pareira. GR., Becker. EG., Siqueira. LC., Ferreira. R., Severo. CK., Truzzi. VS., Oliveira. JFC., Goncalves. PBD. 2010. Assesment of Bovine Spermatozoa

Viability Using Different Cooling Protocols Prior to Cryopreservation.
Italian Journal of Animal Science 9 : 403- 407

- Pineda. M.H. 2003. Veterinary Endocrinology and Reproduction. 5th ed. Blackwell Publishing. Australia. pp 201-232.
- Priyanto. L., arifiantini. RI dan Yusuf. TL. 2015. Deteksi kerusakan DNA Spermatozoa semen segar dan semen beku Sapi menggunakan pewarna Toluidine Blue. *Jurnal Veteriner* 16, 48-55.
- Ratnawati. D., Isnaini. N dan Susilawati. T. 2017. Pemanfaatan casa dalam observasi motilitas spermatozoa semen cair Sapi Madura dalam pengencer yang berbeda. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*, 27(1):80-95.
- Riyadhi. M., Arifiantini. RI., Purwantara. B. 2012. Korelasi morfologi abnormalitas primer spermatozoa terhadap umur pada beberapa bangsa sapi potong. *J Vet.* 19(2): 79-85
- Rizal. M dan Herdis. 2010. Peranan Antioksidan dalam Meningkatkan Kualitas Semen Beku. *Wartozoa* 20,139.145.
- Rizal. M. 2009. Daya hidup spermatozoa Epididimis Sapi Bali yang dipreservasi pada Suhu 3-50C dalam pengencer Tris dengan konsentrasi Laktosa yang berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Pattimura. Ambon. *JITV*, 14(2):142-149.
- Rumende. RHR., Kalim. H., Aris Widodo. M & Sasmito Djati. M. (2007). Peningkatan kualitas spermatozoa pada proses pemisahan spermatozoa dengan sentrifugasi gradien densitas percoll melalui pemberian fosfolipid. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 23(2), 71–81.
- Salamon dan Maxwell. 1994. Frozen Storge of Ram, Semen I. Processing Freezing, Thawing And Fertility Often Artificial Insemination. Dapertement Of Animal Science. University Sidney. N. S. W. 2006
- Santoso dan Herdis. 2013. Peranan Raffinosa ke dalam mempertahankan kualitas semen beku Domba Garut. *Prosiding Seminar Nasional Peran Reproduksi dalam Penyelamatan dan Pengembangan Plasma Nuutfah Hewan di Indonesia*. Bogor 18-19 November 2013. Herdis, RI Arifiantini, M Rizal, TL Yusuf, DR Setiadi dan Santoso (Penyunting), 110-114. Asosiasi Reproduksi Hewan Indonesia.
- Sarastina. T. Susilawati dan Ciptadi. G. 2012. Analisi beberapa parameter motilitas spermatozoa pada berbagai ternak menggunakan Computer assisted semen Analysis (CASA). *Jurnal Ternak Troika*, 6(2):1-12.
- Sholihati. N., Idi, R., Rasad. SD., Rizal. M & Fitriati. M. 2008. Kualitas spermatozoa cauda epididimis sapi peranakan ongole (PO) dalam pengencer susu, tris dan sitrat kuning telur pada penyimpanan 4-50C. *Animal Production*, 10(1), 22–29.

- Sinha. SBC., Deka, M.K., Tamulu dan Borgohain. BN. 1992. Effect of equilibration period and glicerol level in tris extender of quality of frozen goat semen. *Indian Vet. J.* 69: 1107--1110.
- Siswanto, 2006. Kualitas Semen di dalam Pengencer Tris dan Natrium Sitrat dengan Berbagai Sumber Karbohidrat dan Level Gliserol Pada Proses Kriopreservasi Semen Rusa Timor (*Cervus timorensis*). Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soehadji, 1995. Pengembangan Bioteknologi Peternakan: Keterkaitan Penelitian Pengkajian dan Aplikasi. Dalam Prosiding: Lokakarya Nasional I Bioteknologi Peternakan Kerjasama antara Kantor Menristek dengan Departemen Pertanian. Jakarta. pp: 41-45.
- Suhartodjo. 1980. Ilmu Inseminasi Buatan Edisi Pertama. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Suarabaya.
- Sukmawati. E., Arifiantini. RE dan Purwantara. B. 2014. Daya tahan spermatozoa terhadap proses pembekuan pada berbagai jenis Sapi pejantan unggul. *Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. JITV*, 19(3):168-175.
- Susilawati. T., Wahyudi. FE., Anggraeni. I., Isnaini. N., Ihsan. MN. 2016. Penggantian bovine serum albumin pada pengencer cep-2 dengan serum darah sapi dan putih telur terhadap kualitas semen cair sapi Limousin selama pendinginan. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 10 (2): 98- 102.
- Susilawati. T. 2011. *Spermatology*. UB Press. Universitas Brawijaya. Malang.
- Suyadi. T., Susilorini. E dan L. Amalta. 2015. Kualitas Semen Kambing Peranakan Etawa dalam Pengencer dengan Penambahan Ekstrak Bawang Merah (*Allium Cepa*) selama Penyimpanan Suhu Dingin. *Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya*, Malang.
- Tambing. SN., Toelihere. MR., Yusuf. TL., Utama. IK. 2001. Kualitas Semen Beku Kambing Peranakan Etawah setelah Ekuilibrasi. *Hayati* 8 : 70-75.
- Tambing, S. N. 1999. Efektivitas Berbagai Dosis Gliserol di Dalam Pengencer Tris dan Waktu Ekuilibrasi terhadap Kualitas Semen Beku Kambing Peranakan Etawah. Tesis. IPB. Bogor. 1-124.
- Toelihere, M. R. 1985. *Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M.R. 1993. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa, Bandung. *Fakultas Kedokteran Hewan, IPB, Bogor*.
- Wahyuningsih. A., Saleh. DM dan Sugiyanto. 2013. Pengaruh umur pejantan dan frekuensi penampungan terhadap volume dan motilitas semen segar Sapi Simmental di Balai Inseminasi Buatan Lembang. *Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman. Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1(3):947-953.

- Wrobel. KH., Bergmann. M. 2006. Male Reproductive System. In Eurell JA, Frappier B. (Ed). Dellman's Textbook Veterinary Histology. Iowa: Blackwell.
- Yulnawati & Setiadi. MA. (2005). Motilitas dan keutuhan plasma spermatozoa epididimis kucing selama penyimpanan pada suhu 40C. Media Kedokteran Hewan, 21(3), 100–104.
- Zulyazaini, Dasrul. S., Wahyuni. M., Akmal dan Abdullah. MAN. 2016. Karakteristik Semen dan Komposisi Kimia Plasma Seminalis Sapi Aceh yang Diperihara di BIBD Saree Aceh Besar. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Agripet, 16(2):121-130.